

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan melihat laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non finansial. Kinerja finansial dapat dilihat dari data data laporan keuangan, sedangkan kinerja non finansial dapat dilihat dari aspek aspek pemasaran, aspek teknologi, maupun aspek manajemen (Kasmir, 2014:9).

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusiannya. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang mengelola sumber daya modal perusahaan sangat penting. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus

mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002;4) tujuan laporan keuangan adalah:(1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. (2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, (3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam Neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua tergambar didalamnya. Untuk melihat apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi.

Laporan arus kas bertujuan untuk melaporkan arus kas penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Menunjukkan dari mana asal kas dan bagaimana kas dibelanjakan. Lebih lanjut mereka mengemukakan manfaat laporan arus kas yaitu: Prediksi arus kas masa depan, Mengevaluasi keputusan manajemen, Prediksi kemampuan untuk melakukan pembayaran kredit kepada

pemberi pinjaman dan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham (Horngren, Harrison, Bamber, (2007) sedangkan menurut pendapat Harahap (2011) tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Perhatian terhadap *Cash Flow* dalam perusahaan ini sangat penting. *Cash flow* merupakan arus kas atau aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Cash Flow* menggambarkan berupa uang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *Cash Flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis yang dikeluarkan (Kasmir dan Jakfar (2015:95).

Laporan arus kas dianalisis menggunakan rasio arus kas, rasio arus kas terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Total Hutang (TH), Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio Total Hutang (TH) menunjukkan jangka waktu

pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka dua tahun mendatang. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang berasal dari aktivitas operasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, serta deviden nya (Carl,dkk, 2000:5)

PT Rambang Agro Jaya merupakan anak perusahaan perkebunan yang berada dibawah kelompok dari AGRI CAPITAL GROUP dan termasuk Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki areal pembukaan lahan dan penanaman mencapai seluas 6.047,0 hektar, terdiri dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 4.847 Hektar atau 80%, sedangkan Tanaman Menghasilkan (TM) 1.200 Hektar atau 20% yang terletak dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), tepatnya di Kecamatan Kayu Agung.

Dapat dilihat bahwa Laba bersih dan kas bersih seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Data laba bersih, Kas dan Setara Kas PT Rambang Agro Jaya tahun 2016 – 2018

Tahun	Laba Rugi	Arus Kas Operasi
2016	(4.758.689.278)	284.570.274
2017	(1.863.276.701)	276.033.165
2018	(863.726.872)	262.231.507

Sumber : Diolah dari data PT Rambang Agro Jaya pada tahun 2016,2017 dan 2018

Tabel 1.1 Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa kas dan setara kas pada PT Rambang Agro Jaya dari tahun 2016 hingga tahun 2018 cenderung menurun seiring dengan kerugian perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan.

Berdasarkan uraian data diatas dan mengingat pentingnya penerapan *cash flow ratio* pada PT Rambang Agro Jaya untuk sebagai infomasi tentang arus kas sebagai dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, juga sebagai dasar dalam menilai perusahaan dalam menggunakan arus kas. Maka penulis tertarik melakukan penelitian agar dapat memberi lebih banyak informasi tentang menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Cash Flow Ratio* pada tandan buah sawit (TBS-Sawit) serta supaya untuk lebih memberikan pengertian dan penambahan wawasan dan menuliskannya dengan judul :

“Analisis Cash Flow Ratio dalam menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Rambang Agro Jaya Kayu Agung“

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana analisis *cash flow ratio* dalam menilai kinerja perusahaan pada PT Rambang Agro Jaya “

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Rambang Agro Jaya. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada analisis *cash flow ratio* untuk menilai kinerja perusahaan dan penelitian ini berdasarkan metode (*Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, Rasio Arus Kas Bersih Bebas, Rasio Cakupan Kas terhadap Modal, Rasio Cakupan Arus Dana*)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Metode *Cash Flow Ratio*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang *cash flow ratio* dalam menilai Kinerja keuangan PT Rambang Agro Jaya dan mengaktualisasi teori-teori yang di dapat dibangku Kuliah.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan mengenai cara menghitung dan menggunakan *Cash Flow Ratio*.

1.5.3 Bagi Pihak Lain

Merupakan tambahan informasi sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan lain, menambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir.

1.6 Sistemastika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengurai latar belakang yang akan diteliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teoritis yang isinya membahas tentang definisi-definisi dan konsep tentang menilai kinerja keuangan dengan menggunakan *Cash Flow Ratio*, kerangka pikir penelitian, penelitian terdahulu dan tabel perbandingan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai rancangan penelitian yang digunakan yaitu lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi konseptual yang digunakan dalam membahas penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sub bab ini pertama akan diberikan gambaran dan penjelasan secara umum mengenai perusahaan yang diteliti, antara lain mengenai gambaran umum PT Rambang Agro Jaya , visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, komposisi jumlah staff dan pembagian kerja atau deskripsi kerja (tugas, otoritas dan tanggung jawab) dari masing-masing personil. Sub bab kedua ini berisikan tentang analisis dan pembahasan yang menjadi topic penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi serta dilengkapi saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN